

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian serta pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis subjek NAR sebelum mendapatkan perlakuan yaitu rendah ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor sebesar 1.41. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan kemampuan pemahaman konsep matematisnya meningkat (tinggi) hingga memperoleh rata-rata skor sebesar 4.

Kemampuan pemahaman konsep matematis subjek SMF sebelum mendapatkan perlakuan yaitu rendah ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor sebesar 1.41. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan kemampuan pemahaman konsep matematisnya meningkat (tinggi) hingga memperoleh rata-rata skor sebesar 3.91.

Kemampuan pemahaman konsep matematis subjek ZN sebelum mendapatkan perlakuan yaitu rendah ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor sebesar 1.66. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan kemampuan pemahaman konsep matematisnya meningkat (tinggi) hingga memperoleh rata-rata skor sebesar 3.75.

Kemampuan pemahaman konsep matematis subjek ZBS sebelum mendapatkan perlakuan yaitu rendah ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor sebesar 1.75. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan kemampuan pemahaman konsep matematisnya meningkat (tinggi) hingga memperoleh rata-rata skor sebesar 3.91.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Bagi guru, model ROPES bermuatan nilai Islam bisa dijadikan model yang dipakai guna meningkatkan kecakapan siswa dalam memahami konsep matematika karena dalam tahapannya siswa ikut serta pada proses pembelajarannya bukan hanya berfokus pada guru.

2. Sekolah

Bagi sekolah, model pembelajaran ROPES bermuatan nilai Islam dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum demi tercapainya pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

1.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Guru

Bagi guru direkomendasikan untuk mempelajari dan memahami lebih dalam lagi tentang tahapan model ROPES bermuatan nilai Islam terutama pada proses mengemas suatu materi pembelajaran. Peserta didik harus diberikan suatu materi pelajaran yang membuat peserta didik bersemangat, antusias dan mudah mempelajarinya. Hal tersebut berpengaruh agar model pembelajaran ROPES bermuatan nilai Islam dapat digunakan dengan maksimal.

2. Peneliti selanjutnya

Mengingat pentingnya mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis sejak usia sekolah dasar, maka penelitian lanjutan mengenai implementasi model pembelajaran ROPES bermuatan nilai Islam untuk mengembangkan kecakapan dalam memahami konsep matematika perlu dilakukan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah subjek, sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, model pembelajaran ROPES bermuatan nilai Islam harus digunakan dalam subjek yang banyak agar dapat digeneralisasikan. Keterbatasan yang lainnya yaitu kurangnya referensi penelitian yang menggunakan model pembelajaran ROPES di Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu perlu dikembangkan lagi penggunaan model ROPES ini terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD). Kekurangan dalam penelitian ini semoga menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.